

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. Dalam upaya mencapai perubahan tingkah laku dibutuhkan motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar (Emda, 2018:173).

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas belajar, karena jika siswa memiliki motivasi yang tinggi maka mereka akan belajar dengan giat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa dan memungkinkan mereka mencapai tujuan belajarnya. (Tabi'in, 2017:158).

Menurut Thoifuri (2013) dikutip oleh Oktiani (2017:217) Motivasi yaitu kondisi psikologis yang memicu seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dalam bidang pendidikan tentunya mengarah pada pencapaian kondisi psikologis yang memaksa seorang agar semangat dalam belajarnya.

Dari adanya pandemi ini banyak dari beberapa murid yang kekurangan pada motivasi untuk belajar. Para murid sebenarnya hadir di sekolah hanya untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar sesuai jadwal sekolah. Siswa hanyalah sebuah tujuan yang hanya memperoleh apa yang telah diajarkan oleh guru, sehingga menurunnya tujuan pada kegiatan belajar mengajar, kegiatan belajar mengajar di sekolah hanyalah sebuah bentuk formalitas. Kegiatan belajar menjadi tidak aktif dan terasa jenuh. hubungan yang kaku antara guru dan siswa menyebabkan kurangnya motivasi siswa untuk belajar (Oktiani, 2017:217).

Menurut Wijaya and Rusyan dikutip oleh Monawati and Fauzi (2018:34) Kreativitas guru dalam cara pengajaran memegang kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas hasil belajar murid. Kreativitas guru dalam mengajar

mempunyai pengaruh besar bagi kemajuan murid, karena bertambah kreatif guru dalam memberikan materi, semakin mudah murid menangkap makna teks dan membuat murid semakin kreatif dalam belajar.

Menurut Suryosubroto dikutip oleh Monawati and Fauzi (2018:34) Dikatakan bahwa kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat sebuah produk baru, apakah itu baru atau kemampuan untuk memodifikasi atau mengubah melalui pengembangan hal-hal yang sudah ada. Jika hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, maka guru telah menciptakan rencana pengajaran yang baru dan orisinal (asli itu sendiri), atau dapat juga merupakan hasil mutasi dari berbagai rancangan yang ada, sehingga menghasilkan bentuk dan metode pelaksanaan pengajaran yang baru dalam proses pembelajaran.

Bahkan guru dituntut untuk memiliki metode pembelajaran yang kreatif, dengan metode pembelajaran yang kreatif maka siswa akan mudah mengerti dan mempelajari pembelajaran apa yang telah disampaikan oleh guru. Guru tidak semestinya memberikan pembelajaran dengan metode ceramah saja. Karena dengan metode ceramah maka siswa akan mudah bosan untuk mengingat apa yang sudah dijelaskan. Oleh karena itu, guru dituntut aktif dan kreatif dalam menyampaikan pesan dan informasi mengembangkan pengetahuan yang ada dikurikulum dengan se kreatif mungkin agar siswa antusias menerima pesan tersebut. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan guru dituntut mengembangkan kreativitasnya (Pentury, 2017:267).

Berdasarkan observasi peneliti ke SD (Sekolah Dasar) Muhammadiyah Ambarketawang 2 Yogyakarta dengan Ibu Intan selaku guru kelas 4 menyatakan bahwa kreativitas guru selama pandemi covid-19 sedikit menurun. karena guru – guru di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 Yogyakarta tidak dapat memberikan sistem pembelajaran yang menarik secara daring serta kurangnya dukungan orang tua peserta didik. Artinya orang tua tidak memberikan fasilitas pembelajaran secara daring.

Menurut Ibu Intan motivasi belajar peserta didik di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 Yogyakarta sedikit menurun, hal tersebut dapat dilihat dari materi

yang diberikan oleh guru. Sebagian peserta didik tidak memahami materi pembelajaran dan mengerjakan tugas sebagai formalitas saja.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kreativitas guru di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Ambarketawang 2?
3. Apakah terdapat hubungan kreativitas guru dengan motivasi belajar siswa di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kreativitas guru di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2.
2. Untuk mencari tahu bagaimana motivasi belajar siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Ambarketawang 2.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kreativitas guru dengan motivasi belajar siswa di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak peneliti capai, peneliti berharap penelitian ini dapat memberi manfaat seperti yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi lebih bagi penelitian selanjutnya terkait dengan kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dilakukan mahasiswa jurusan pendidikan agama islam untuk angkatan 2019.

2. Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mengurangi penurunan prestasi pada peserta didik.
- b. Bagi program studi Pendidikan Agama Islam, penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam merancang kegiatan bimbingan pribadi khususnya dalam kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik bagi

mahasiswa, khususnya pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

E. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan ini peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan yang semuanya saling berkesinambungan antara bab pertama hingga bab ahir. Pada lembar pertama didahului dengan halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman abstrak.

Bab I berisi latar belakang masalah dengan pembahasan mengapa penelitian itu perlu dilakukan, selanjutnya rumusan masalah, yang memfokuskan dari latar belakang ke masalah apa yang akan diteliti, selanjutnya Tujuan yaitu untuk menunjukkan pentingnya penelitian ini dilakukan dan yang terakhir manfaat kegunaannya yaitu untuk mengetahui manfaat apa yang akan ada setelah diadakan penelitian itu.

Bab II berisi tinjau pustaka yaitu untuk melihat penelital terdahulu ataupun penelitian yang sejenis dan melihat jenis metode yang sama atau berbeda, selanjutnya kerangka teori yang berisi tentang uraian terkait teori yang akan menjadi dasar penelital yang dilakukan.

Bab III Berisi metode penelitian, yang meliputi detail metode penelitian yang digunakan, meliputi metode, lokasi dan topik penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai kreativitas guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa yang ada di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2.

Bab V merupakan bagian penutup dan merupakan bagian pokok skripsi. Bab terakhir berisi kesimpulan secara ringkas hasil penelitian yang telah dilakukan. Beserta kata penutup dari keseluruhan penelitian.